

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Dari hasil penulisan yang penulis lakukan yaitu membuat perubahan dari format audio analog menjadi format audio digital dengan menggunakan Sony Sound Forge 9.0. Penulis mendapat beberapa hal yang dapat menjadi kesimpulan dari penulisan ini, yaitu:

1. Dengan perangkat lunak atau *software* Sony Sound Forge 9.0, memudahkan penulis dalam merubah suatu format pada track audio, dalam proses pengeditan antara lain pemberian effect suara pada track audio, menentukan byte rate pada track audio hingga meminimalisirkan kebisingan suara atau *noise* pada track audio tersebut..
2. Selain sebagai software pembantu dalam proses perubahan format pada suatu track audio, Sony Sound Forge 9.0 secara tidak langsung juga membantu penulis dalam penyampaian informasi dan juga berguna bagi masyarakat umum.

#### **4.2 Saran**

Setelah melakukan penulisan ini, penulis mempunyai saran-saran yang ingin disampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Penulis ingin memberikan saran kepada khususnya para wartawan agar dalam penyampaian informasi menggunakan format audio digital, misal wartawan ingin menyampaikan informasi yang didapat dari informasi ke luar kota dengan cara mengirimkan hasil rekaman berupa kaset, dalam proses pengiriman memerlukan waktu yang cukup lama dan tak luput dari kemungkinan kendala – kendala yang dialami. Tetapi dengan format digital

proses penyampaian informasi bisa melalui media internet dengan cara mengupload informasi selanjutnya si penerima informasi hanya tinggal mendownload sehingga tak perlu menunggu lama datangnya informasi.

2. Selain itu, penulis juga ingin memberikan saran kepada masyarakat umum untuk lebih menggunakan format digital dari pada format analog, misal dalam mendengarkan lagu kesukaan kita sebaiknya kita menggunakan mp3 player yang mendukung format digital (\*.mp3) dari pada format analog kaset pita yang kualitas suaranya yang tidak selamanya jernih, kadang terdapat kebisingan pada suara dan juga ada kemungkinan kaset tersebut mengalami masalah di dalam pita atau biasa disebut kusut pita. Setidaknya masyarakat umum lebih cermat dalam memilih suatu jenis format audio.